

Analisis Motivasi Minat dan Bakat Anak Desa Timbang Lawan Melalui Lomba Cerdas Cermat dan Surah Pendek Pada Kegiatan Pendidikan Matematika Satu Kompetensi Anak (PEMSAKA)

Reflina¹, Nabila Rizki Aprilia², Nurul Meilinda³, Yuan Amelia Tri Ananda⁴, Pinkan Indriani Daulay⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

reflina@uinsu.ac.id

*Correspondent Author: *Reflina

DOI: 10.56832/10.56832/pema.v4i2.489

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan motivasi belajar, minat terhadap matematika, serta pengembangan bakat anak-anak di desa Timbang Lawan sebagai bentuk tugas dari pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini menganalisis motivasi, minat, dan bakat anak-anak Desa Timbang Lawan melalui kegiatan lomba cerdas cermat dan surah pendek dalam kegiatan Pendidikan Matematika Satu Kompetensi Anak (PEMSAKA). Pendidikan Matematika Satu Kompetensi Anak (PEMSAKA) adalah kegiatan perlombaan surah pendek kelas 1-6 SD dan cerdas cermat dari kelas VII-IX SMP. Metode penelitian yang digunakan yaitu survei dan observasi terhadap partisipasi lomba cerdas cermat dan hapalan surah pendek. (Komponen ini tidak disebutkan secara eksplisit dalam kalimat yang diberikan, mungkin perlu ditambahkan kalimat tentang teknik analisis data jika diperlukan. Hasil menunjukkan adanya minat yang cukup tinggi pada kompetensi hapalan surah pendek yaitu berjumlah 44 anak. Kegiatan ini menunjukkan potensi positif dari pendekatan PEMSACA dalam mengembangkan potensi mereka.

Kata Kunci: Pemsaka, Minat, Anak-anak, Desa.

ABSTRACT

This research aims to determine learning motivation activities, interest in mathematics, and talent development of children in Timbang Lawan village as a form of community service assignment. This activity analyzes the motivation, interests and talents of the children of Timbang Lawan Village through quiz competitions and short surahs in the One Competency Mathematics Education for Children (PEMSAKA) activity. Children's One Competency Mathematics Education (PEMSAKA) is a short surah competition activity for grades 1-6 elementary school and quizzes for grades VII-IX SMP. The research methods used were surveys and observations of participation in quiz competitions and memorization of short surahs. (This component is not mentioned explicitly in the sentence provided, it may be necessary to add a sentence about data analysis techniques if necessary. The results show that there is quite high interest in short surah memorization competency, namely 44 children. This activity shows the positive potential of the PEMSACA approach in developing their potential.

Keywords : Pemsaka, Interests, Children, Village.

Copyright ©2024 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki tiga peran utama yakni sebagai Agent Of Change, kedua sebagai Social Control dan yang terakhir sebagai Iron Stock. Sebagai pembawa peran Agent Of Change mereka harus memperjuangkan ragam perubahan untuk perbaikan sosial pada masyarakat. Selanjutnya sebagai Social Control, mahasiswa memiliki peran untuk mengontrol apa yang menjadi peraturan,

kebijakan ataupun kegiatan demi terwujudnya masyarakat yang lebih berkembang lagi (Puspita Ais Anggraini, 2020). Pendidikan Matematika Satu Kompetensi Anak (PEMSAKA) merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan matematika anak-anak di desa Timban Lawang melalui berbagai kegiatan seperti lomba cerdas cermat dan pembelajaran surah pendek.

Desa adalah satu kesatuan dari wilayah yang dihuni oleh beberapa keluarga yang dibawah naungan sistem pemerintahan tersendiri yang dimana akan dipimpin oleh seorang kepala desa (Wulandari Sitorus dkk., 2024). Desa Timban Lawang yang menjadi latar belakang penelitian ini menghadapi tantangan unik dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anaknya. Lomba cerdas cermat dan kegiatan pembelajaran surah pendek dipilih karena terbukti efektif dalam memperkuat motivasi belajar, mengembangkan minat matematika dan menemukan bakat terpendam anak. Permainan cerdas cermat dikenal luas di seluruh masyarakat Indonesia, terutama di kalangan pelajar. Permainan ini merupakan game adu kecerdasan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan yang dipelajari di sekolah (Alifa & Astriyani, t.t.). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan analisis mendalam mengenai faktor motivasi, minat, dan bakat yang timbul dari keikutsertaan dalam kegiatan PEMSAKA pada anak-anak di Desa Timbang Lawang.

Penelitian ini mengumpulkan data persepsi dan pengalaman anak terhadap kegiatan tersebut melalui metode survei dan observasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak positif kegiatan PEMSAKA terkait pengembangan potensi dan bakat matematika anak di pedesaan seperti Timban Lawang. Oleh karena itu, pendahuluan ini memberikan landasan penting untuk menjelaskan relevansi, tujuan, dan metodologi yang digunakan dalam menganalisis motivasi, minat, dan bakat anak desa Timbang Lawang melalui kegiatan PEMSAKA.

Desa adalah satu kesatuan dari wilayah yang dihuni oleh beberapa keluarga yang dibawah naungan sistem pemerintahan tersendiri yang dimana

akan dipimpin oleh seorang kepala desa (Wulandari Sitorus dkk., 2024b). Desa menurut UU nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengartikan Desa sebagai berikut : "Desa atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 12). Desa Timbang Lawan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat. Dimana Desa Minta Kasih ini termasuk sebuah desa yang masih belum di anggap sebagai padat penduduk. Desa ini memiliki beberapa Sungai dan tanaman.

PEMA (Pengabdian Kepada Masyarakat) merupakan salah satu kegiatan yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara (UINSU) dalam menyelesaikan tugas kuliahnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tahun 2024-2025 dan akan dilaksanakan oleh mahasiswa Stambuk pada tahun 2022. Kegiatan ini dilaksanakan oleh satu kelas sesuai program studinya masing-masing berbeda dengan KKN yang dilaksanakan dengan berbeda jurusan. Pelaksanaan PEMA terdiri dari beberapa program kelompok dan individu. Program kelompok terbagi menjadi beberapa bidang seperti, bidang keagamaan, Seni dan olahraga, Pendidikan, Program Sosialisasi Masyarakat (Asmi, 2022).

Dalam kegiatan PEMA kali ini kami akan melakukan beberapa kegiatan. Kegiatan PEMA kami bertepatan dengan hari masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Oleh karena itu, kami melakukan berbagai kegiatan dimana salah satunya kegiatan kami ini adalah mengenai PEMSAKA (Pendidikan Matematika Satu

Kompetensi Anak). PEMSACA ini adalah salah satu kegiatan yang dimana didalamnya ada beberapa perlombaan yaitu lomba hapalan surah pendek untuk kategori Kelas 1-3 SD, kelas 4-6 SD dan lomba cerdas cermat umum agama kelas VII-IX SMP.

Dalam kegiatan ini PEMSACA akan mengajak anak-anak Desa Timbang Lawan untuk menggali minat dan bakat anak-anak Desa Timbang Lawan. Kegiatan PEMSACA ini juga akan mendorong anak-anak di Desa Timbang Lawan untuk mengasah kemampuan dan menambah rasa percaya diri. Dan bakat dalam diri mereka belum hilang. Dan juga mengembangkan desa Timbang Lawan dengan memunculkan bakat-bakat luar biasa yang dimiliki anak-anak desa. Oleh karena itu, tim peneliti memilih topik Menganalisis Minat dan Bakat Anak Desa Dibandingkan Kompetitornya melalui cerdas cermat dan lomba surah pendek dalam pengajaran matematika dan keterampilan pada anak (PEMSACA). (Aswar & Rosmita, 2020).

METODE

Metode penelitian yang digunakandalam penelitian ini adalah metode penelitian observasional. Kita dapat mengamati minat atau perilaku anak desa ketika mengikuti dalam kegiatan kompetisi PEMSACA. Dengan mencatat reaksi mereka, tingkat keterlibatan, ekspresi wajah, komunikasi verbal dan non-verbal. Pengamatan ini dapat membantu Anda memahami kekhawatiran mereka secara langsung. Dalam penelitian ini terdapat variable yaitu minat anak Desa Timbang Lawan dalam mengikuti kegiatan Pendidikan Matematika Satu Kompetensi Anak (PEMSACA). Minat diukur melalui beberapa indikator, seperti tingkat keterlibatan anak dalam kegiatan (seberapa sering dan lama mereka berpartisipasi), reaksi emosional

(ekspresi wajah positif atau negatif), dan komunikasi verbal serta non-verbal selama lomba. Bakat diidentifikasi dari kemampuan anak-anak dalam menyelesaikan tantangan lomba cerdas cermat dan hafalan surah pendek, seperti seberapa cepat dan tepat mereka menjawab pertanyaan atau menghafal surah.

Populasi

Populasi penelitian yang kami lakukan di Mesjid Al-Ihsan Desa Minta Kasih. Terdiri dari anak-anak desa Minta Kasih baik perempuan dan laki-laki rentang kelas 1 sampai 6 SD dan kelas VII-IX SMP.

Sampel

Sampel yang kami ambil yaitu siswa MIS Muhammdiyah di sekolah desa Timbang Lawan yang di mana terdiri dari 44 orang dan MTs Baitur Ridha sebanyak 12 orang.

Instrumen Pengukuran

1. Observasi Partisipatif Dalam penelitian ini peneliti terlaksana secara aktif terlibat dalam kegiatan Pendidikan Matematika Satu Kompetensi Anak (PEMSACA) dan mengamati langsung perilaku anak-anak desa Timbang Lawan selama kegiatan perlombaan.
2. Pengamatan Visual Peneliti memakai alat seperti kamera atau perekam video untuk mendokumentasikan anak-anak selama kegiatan perlombaan. Kegiatan ini dapat membantu dalam menganalisis tindakan dan reaksi anak secara akurat.
3. Catatan lapangan observasi Selama proses observasi, hasil observasi peneliti dicatat secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Hal ini mencakup detail seperti ekspresi

wajah, interaksi dengan peserta lain, tingkat partisipasi, dan reaksi.

- a. Observasi Berulang Melakukan observasi berulang pada festival-festival berikutnya dalam periode berbeda dapat membantu peneliti memahami bagaimana preferensi anak-anak berubah seiring waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi anak-anak dalam kegiatan ini dapat dilihat dari partisipasi aktif mereka dalam dua kategori lomba yang diselenggarakan, meskipun jumlah peserta tidak terlalu banyak. Misalnya, pada Lomba Cerdas Cermat Tingkat SMP, meskipun hanya terdapat 12 peserta (4 kelompok), antusiasme mereka terlihat dari tekad untuk menjawab setiap pertanyaan secara tepat dan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mereka untuk belajar dan berprestasi cukup tinggi, terutama karena kompetisi ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengukur kemampuan diri dan bersaing dengan teman sebaya.

Salah satu kegiatan pengabdian Komunitas Mahasiswa UINSU Fakultas Pendidikan Matematika adalah kegiatan Pendidikan Matematika Satu Kompetensi Anak (PEMSAKA). PEMSAKA merupakan kegiatan kompetisi bertema umum dan Islami yang berlangsung di Desa Timbang Lawan dan melibatkan anak-anak kelas 1 sampai 6 SD serta kelas VII sampai IX MTs dilaksanakan di desa Timbang Lawan kecamatan Bahorok tepatnya di Masjid Darussalam dan Mts BaiturRidha. Tujuan kegiatan ini adalah agar anak-anak desa Timbang Lawan memiliki pengetahuan yang mendalam baik dalam bidang agama, kreativitas dan pengetahuan umum. Antusiasme mereka sungguh layak untuk ditingkatkan. Anak-anak sangat antusias mengikuti kompetisi PEMSAKA. Terdapat 2 kategori lomba yang diselenggarakan penyelenggara dalam kegiatan ini, yaitu :lomba cerdas cermat

tingkat SMP dan hafalan surah pendek tingkat SD.

1. Lomba Cerdas Cermat Tingkat SMP

Cerdas cermat merupakan teknik pembelajaran melalui perlombaan untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan teknik ini, siswa dapat mengukur kemampuan yang dimilikinya dengan menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat (Nasution, 2018).

Lomba Cerdas Cepat (LCT) memegang peranan yang penting dalam proses belajar, terutama untuk memotivasi semangat dan minat belajar anak. Kegiatan ini akan semakin menggali dan memetakan potensi dan minat belajar anak terhadap mata pelajaran yang disukai (Fitriana dkk., 2023).



Gambar 1. Aktivitas Perlombaan Cerdas Cermat SMP

Lomba Cerdas Cermat kali ini diwarnai dengan jumlah peserta yang sedikit. Dari kuota yang tersedia, hanya 4 kelompok yang mendaftar, dengan total 12 peserta saja. Meskipun demikian, semangat dan antusiasme para peserta tetap membara. Komposisi peserta pun seimbang, dengan 6 laki-laki dan 6 perempuan yang siap menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Bakat anak-anak terungkap melalui performa mereka dalam lomba cerdas cermat dan hafalan surah pendek. Pada Lomba Cerdas Cermat, meskipun jumlah peserta terbatas, masing-masing kelompok mampu menunjukkan penguasaan materi dan strategi yang matang. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak memiliki potensi

intelektual yang perlu dikembangkan lebih lanjut melalui kompetisi seperti ini

Meskipun jumlah peserta terbatas, hal ini tidak menghalangi pelaksanaan lomba yang berjalan lancar dan penuh keseruan. Para peserta menunjukkan dedikasi tinggi dengan tekun menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan. Suasana kompetisi terasa hangat dan sportif, dengan setiap kelompok saling mendukung dan menyemangati.

Keempat kelompok yang bertanding menunjukkan performa yang luar biasa, menunjukkan penguasaan materi dan strategi yang matang. Mereka saling beradu argumen dengan cerdas dan penuh percaya diri. Pada akhirnya, setelah melalui babak penyisihan dan final yang menegangkan, terpilihlah juara satu, dua, dan tiga, yang patut diapresiasi atas kerja keras dan dedikasi mereka. Meskipun jumlah peserta sedikit, semangat dan antusiasme yang ditunjukkan para peserta.

2. Lomba Surah Pendek Kelas 1-3 SD

Pada Lomba Hafalan Surah Pendek, motivasi yang tinggi juga tampak jelas, terutama pada anak-anak kelas 1-3 SD yang mengikuti lomba dengan jumlah peserta sebanyak 9 orang. Mereka berlatih dengan tekun untuk menghafal surah-surah yang ditetapkan. Motivasi ini dipicu oleh keinginan untuk meraih prestasi dalam pembelajaran agama sejak dini, serta dukungan lingkungan yang mendorong mereka untuk terus belajar.

Pendidikan agama sangat penting karena dianggap sebagai dasar pondasi terhadap karakter dan budi pekerti anak. Terutama masa kecil merupakan masa perkembangan yang dianggap sebagai masa emas (golden age) (Azizah dkk., 2023).



Gambar 2. Perlombaan Surah Pendek SD kelas 1-6

Lomba hafalan surah pendek ini mendapat sambutan hangat dari para peserta. Tercatat 9 anak yang bersemangat mengikuti perlombaan, menunjukkan minat yang besar terhadap pembelajaran Al-Quran. Kategori kelas 1-3 memiliki surah wajib yang harus dihafal, yaitu Al-Fatihah. Selain itu, peserta juga dapat memilih salah satu surah pilihan dari tiga surah yang telah ditentukan, yaitu Al-Maun, Al-Kafirun, dan At-Tin.

Semangat para peserta terlihat jelas dalam upaya mereka menghafal surah-surah tersebut dengan baik. Mereka berlatih dengan tekun dan penuh dedikasi, menunjukkan tekad kuat untuk meraih prestasi dalam lomba ini, sehingga walaupun pesertanya terhiyung sedikit tetapi persaingan yang terjadi adalah persaingan yang kuat.

3. Lomba Surah Pendek Kelas 4-6 SD

Minat anak-anak terhadap pembelajaran terlihat dari ketertarikan mereka dalam mengikuti dua kategori lomba, terutama dalam hal persiapan dan pelaksanaan lomba. Pada Lomba Hafalan Surah Pendek Kelas 4-6 SD, minat anak-anak yang berjumlah 35 peserta sangat besar. Jumlah peserta yang lebih banyak dibandingkan kategori lainnya menunjukkan bahwa minat terhadap pembelajaran Al-Quran di

kalangan siswa kelas atas cukup signifikan. Minat ini juga dapat diidentifikasi melalui pengamatan perilaku selama lomba, seperti tingkat partisipasi, ekspresi wajah, dan antusiasme mereka selama berlatih dan berkompetisi. Minat yang tinggi terhadap pembelajaran agama menunjukkan bahwa anak-anak memiliki rasa ingin tahu dan motivasi intrinsik untuk mendalami ilmu agama.

Lomba hafalan surah pendek ini mendapat sambutan yang luar biasa dari para peserta, khususnya di kelas 4-6. Tercatat 35 anak yang bersemangat mengikuti perlombaan, menunjukkan minat yang besar terhadap pembelajaran Al-Quran di kalangan siswa kelas atas.

Kategori kelas 4-6 memiliki surah wajib yang harus dihafal, yaitu Ad-Duha. Selain itu, peserta juga dapat memilih salah satu surah pilihan dari tiga surah yang telah ditentukan, yaitu At-Takasur, Al-Bayyinah, dan Al-Zalzalah. Kompetisi di kelas 4-6 terasa lebih sengit karena banyaknya peserta yang bersemangat menunjukkan kemampuan terbaik mereka. Namun, melalui proses seleksi yang ketat dan adil, akhirnya terpilihlah juara 1, 2, dan 3 dari sekian banyak peserta.



Gambar 3 Pembagian Hadiah

KESIMPULAN

Analisis motivasi, minat, dan bakat anak Desa Timbang Lawan melalui Lomba Cerdas Cermat dan Surah Pendek pada

kegiatan PEMSACA menunjukkan hasil yang positif dan menggembirakan. Kegiatan ini berhasil menciptakan wadah yang efektif untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi anak di bidang akademik dan keagamaan.

Motivasi: Anak-anak di Desa Timbang Lawan menunjukkan motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan PEMSACA, khususnya Lomba Cerdas Cermat dan Surah Pendek. Motivasi ini dilandasi oleh berbagai faktor, seperti keinginan untuk belajar, meraih prestasi, mendapatkan pengakuan dari orang tua dan guru, serta keinginan untuk mengembangkan diri. Partisipasi aktif dan antusiasme yang ditunjukkan anak-anak selama kegiatan menjadi bukti nyata dari motivasi yang kuat tersebut.

Minat: Lomba Cerdas Cermat dan Surah Pendek terbukti mampu memupuk minat anak terhadap bidang akademik dan keagamaan. Anak-anak menunjukkan minat yang besar terhadap materi yang diujikan dalam Lomba Cerdas Cermat, seperti matematika, sains, dan pengetahuan umum. Mereka juga menunjukkan minat yang tinggi terhadap hafalan surah pendek, yang menunjukkan kecintaan mereka terhadap Al-Quran dan nilai-nilai agama Islam.

Bakat: Kegiatan PEMSACA, khususnya Lomba Cerdas Cermat dan Surah Pendek, menjadi wadah yang efektif untuk mengidentifikasi bakat anak di bidang akademik dan keagamaan. Kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan cerdas cermat menunjukkan potensi dan bakat mereka dalam bidang akademik, seperti matematika, sains, dan pengetahuan umum. Sementara itu, kemampuan anak dalam menghafal surah pendek menunjukkan bakat mereka dalam bidang keagamaan, seperti hafalan Al-Quran dan pemahaman nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, S. P., & Astriyani, A. (t.t.). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Cerdas Cermat Matematika Kelas XI IPA SMA HANG TUAH I Jakarta. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Asmi, Sahila. D. R. M. Lingga. J. Antika. R. N. (2022). Penanaman Kreativitas Pendidikan Islamiyah pada Anak Didik melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh di Desa Gung Pinto Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 1707–1715.
- Aswar, A., & Rosmita, R. (2020). Festival Anak Saleh di Desa Leang-leang Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–66. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.137>
- Azizah, N., Safe'i, A., Febrianti, A., & ... (2023). Peran dan Kontribusi Mahasiswa dalam Meningkatkan Semangat Belajar dan Berkompetisi Melalui Lomba Cerdas Cermat Antar TPQ Di Dusun 2 Desa Cikande. *Proceedings Uin ...*, 3(4).
- Fitriana, D. P., Puspitasari, A., & Indiyani, F. (2023). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Desa Sukadadi, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran Melalui Lomba Cerdas Tepat (LCT).* 1(1), 35–45.
- Nasution, A. S. (2018). *Membangkitakan Minat Belajar Melalui Lomba Cerdas Cermat*.
- Puspita Ais Anggraini. (2020). *MENINGKATKAN MOTIVASI MINAT DAN BAKAT ANAK MELALUI KEGIATAN PEKAN MUHARRAM 1445 H TAHUN 2023.* 06(0), 1–23.
- Wulandari Sitorus, C., Syahdani Br. Sitepu, D. F., Suryani Nasution, L., Rahayu Ningsih, S., & Husna Ramadhani, S. (2024a). Analisis Minat Anak-Anak Desa Minta Kasih Dalam Mengikuti Kegiatan Perlombaan Pada Festival Anak Muslim Indonesia (FAMCI). *PEMA (JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 4(1), 60–64. <https://doi.org/10.56832/pema.v4i1.453>
- Wulandari Sitorus, C., Syahdani Br. Sitepu, D. F., Suryani Nasution, L., Rahayu Ningsih, S., & Husna Ramadhani, S. (2024b). Analisis Minat Anak-Anak Desa Minta Kasih Dalam Mengikuti Kegiatan Perlombaan Pada Festival Anak Muslim Indonesia (FAMCI). *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 60–64. <https://doi.org/10.56832/pema.v4i1.453>